

LAMPIRAN I
KETENTUAN DAN PERSYARATAN
PENGUSUL BEASISWA PPA

Persyaratan Perguruan Tinggi Swasta yang dapat mengajukan usulan beasiswa PPA sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi Swasta tidak melakukan pelanggaran proses pembelajaran (kelas jauh, dan lain-lain);
2. Perguruan Tinggi Swasta sudah melaporkan Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (*PDPT*) sampai dengan pelaporan 2016/2 dan tidak kurang dari 85%;
3. Calon penerima adalah mahasiswa aktif yang harus terdaftar pada Pangkalan data Pendidikan Tinggi (*PD-Dikti*);
4. Layanan laman Forlap Perguruan Tinggi Swasta tidak dalam status binaan Dikti;

Sedangkan persyaratan mahasiswa calon penerima Beasiswa PPA sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa PTS di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (*PDPT*) dengan ketentuan:
 - a. Program DIII : minimal semester II maksimal semester VI.
 - b. Program DIV/ S1 : minimal semester II maksimal semester VIII dan masih menjadi mahasiswa aktif sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan tahun anggaran belanja.
2. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) sebagai bukti mahasiswa aktif;
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi (KHS)/ transkrip nilai yang disahkan oleh pihak perguruan tinggi dengan IPK minimal 3,00;
4. Fotokopi piagam atau bukti prestasi lainnya pada bidang ko-kurikuler dan /atau ekstra kurikuler (jika memiliki);
5. Surat pernyataan bermatersi 6000 yang menyatakan bahwa yang bersangkutan:
 - Tidak menerima beasiswa/ bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD (Bidikmisi, Beasiswa Pemprov Jateng dsb),
 - Tidak sedang/ akan mengambil cuti kuliah sampai dengan akhir Desember 2018 dan
 - Tidak sedang/ berstatus sebagai pegawai (swasta/negeri) sampai dengan akhir Desember 2018;
6. Rekomendasi dari pimpinan Fakultas/Jurusan/Departemen;
7. Pada akhir bulan Desember 2018:
 - a. umur mahasiswa untuk DIII : 18 - 23 tahun
 - b. umur mahasiswa untuk D IV/S1 : 18 - 24 tahun
8. Urutan prioritas daftar usulan penerima Beasiswa PPA adalah sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa yang mempunyai IPK paling tinggi
 - b. Mahasiswa yang aktif dan memiliki prestasi pada kegiatan ko-kurikuler atau ekstra kurikuler (penalaran, minat, bakat, dan organisasi kemahasiswaan).
 - c. Mahasiswa yang memiliki keadaan ekonomi paling rendah/tidak mampu.